

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sanusi (2017), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Sanusi (2017), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan Efikasi Diri (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

1. Data primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sanusi (2017) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2017), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan

data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

1. Kuesioner

Menurut Sanusi (2017), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT. Argoteknik Kreasindo Abadi

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 46 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Argoteknik Kreasindo Abadi .

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Pada PT. Argoteknik Kreasindo Abadi

No	DIVISI	Jabatan	JUMLAH
1	Hrd	Direktur	1
		Kepala Hrd	1
		Admin	2
		Staff	3
2	Produksi	Operator Produksi	14
		Perakitan	10
		Quality Control	8
		karyawan Gudang	7
	Jumlah Karyawan		46

Sumber: PT. Argoteknik Kreasindo Abadi 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sanusi (2017) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sanusi (2017) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Adapun kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

1. Karyawan tetap
2. Minimal telah bekerja selama 5 tahun

Berdasarkan uraian diatas maka jumlah responden penelitian berjumlah 35 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2017), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam variabel bebas atau *independent variable* adalah Komunikasi Interpersonal (X1) dan Efikasi Diri (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komunikasi Interpersonal (X1)	Menurut Noberta (2016) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka yang memungkinkan komunikator mengetahui reaksi dan respon dari komunikan serta membantu mengetahui pesan yang	Komunikasi interpersonal adalah salah satu jenis komunikasi yang efektif digunakan dalam menyampaikan suatu informasi kepada orang lain.	1. Empati 2. Sikap Mendukung 3. Sikap positif 4. Kesetaraan menurut Joseph A. DeVito (2011)	Interval
Efikasi Diri (X2)	Menurut Ngr <i>et al.</i> (2017) mendefinisikan efikasi diri seseorang yang memiliki kemampuan terhadap pekerjaan lingkungan yang dihadapi	Efikasi diri adalah kepercayaan yang ada di dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga ia merasa mampu untuk melakukan dan mengatasi suatu situasi bahwa akan berhasil melakukannya	1. <i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas) 2. <i>Generality</i> (Luas bidang perilaku) 3. <i>Strength</i> (Derajat keyakinan atau pengharapan) Menurut Flora Puspitaningsih (2016)	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	Sutrisno (2019) Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja Yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya.	1. Tingkat Kerapian Pekerjaan 2. Ketepatan waktu 3. Kualitas 4. Kusntitas 5. Pengetahuan Pekerjaan Menurut Sutrisno dalam Hafidzi dkk (2019)	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2017) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien korelasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = 2r_{pm}$$

$$1 + r_{pm}$$

Keterangan :

r_{sb} = Reliabilitas

r_{pm} = Koefisien korelasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{sb} hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.3

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

3.8 Uji Persyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$.

3.8.2 Uji Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi di mana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat pada :

1. Nilai R-Square semakin membesar.
2. Terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi.
3. Jika model regresi yang baik hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius di dalam model regresi.
4. Jika nilai *tolerance* yang dihasilkan mendekati 1 , maka model terbebas dari gejala multikolinieritas, sedangkan semakin menjauh 1, maka model tidak terjadi/ bebas gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komunikasi Interpersonal (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan produktivitas (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai etimasi Kinerja Karyawan (Y)
 a = Konstanta
 X1 = Nilai variabel independen Komunikasi Interpersonal (X1)
 X2 = Nilai variabel independen Efikasi Diri (X2)
 b₁b₂ = Koefisien regresi (X1 X2)
 e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho : Komunikasi Interpersonal dan Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Ha : Komunikasi Interpersonal dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Koefisien Determinasi

Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$).

Kriteria koefisien determinasi:

1. Jika koefisien determinasi (KD) yang dihasilkan adalah nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah.
2. Jika koefisien determinasi (KD) yang dihasilkan adalah satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Komunikasi Interpersonal (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Ha : Komunikasi Interpersonal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Efikasi Diri (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Ha : Efikasi Diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

3.10.3 Uji F

Uji F : Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Ha = Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Kriteria Pengujian di lakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungangan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di trima

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di tolak

Menentukan nilai titik krisis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $bd_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05)dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di tolak

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di trima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis